



Peran Strategis Bahasa Indonesia dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar

Widyatmike Gede Mulawarman¹, Dwi Nugroho Hidayanto², Endang Dwi Sulistyowati³, Triwahyuningsih⁴, Mwar Sari⁵, Dwi Rijaya Hakiki⁶

^{1,2,3,4,5,6}Faculty Of Teacher Training and Education, Mulawarman University, Samarinda, Indonesia

*Corresponding author: widyatmike@fkip.unmul.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Revised July 1, 2024

Accepted July 3, 2024

Kata kunci:

Peran Strategis,
Implementasi, Kurikulum
Merdeka

Keywords:

Strategic Role,
Implementation,
Merdeka Curriculum

A B S T R A K

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk mengkaji peran strategis bahasa Indonesia dalam implementasi konsep Merdeka Belajar di lingkungan Sekolah Dasar Kabupaten Berau. Sasaran utama dari kegiatan ini adalah para guru Sekolah Dasar di Kabupaten Berau. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi workshop, pelatihan, konsultasi, serta pengembangan materi pelatihan. Arahan dari Tim PkM memberikan kontribusi penting dalam menyampaikan informasi, strategi, dan pendekatan yang mendukung para guru dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu, melalui PkM ini terjadi peningkatan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan pihak terkait lainnya dalam upaya kejelasan dan kelancaran komunikasi melalui bahasa Indonesia untuk membantu menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dalam pertukaran pemikiran dan ide. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan kontribusi signifikan dalam kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik tidak hanya mendukung efektivitas komunikasi antara pemangku kepentingan sekolah, tetapi juga memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih inklusif dan partisipatif

A B S T R A C T

This community service activity aims to examine the strategic role of the Indonesian language in the implementation of the Merdeka Belajar concept in the elementary school environment of Berau Regency. The primary targets of this activity are elementary school teachers in Berau Regency. The methods used in this activity include workshops, training, consultations, and the development of training materials. Guidance from the PkM Team contributes significantly by providing information, strategies, and approaches that support teachers in using proper Indonesian. Additionally, this PkM initiative enhances collaboration between schools, parents, and other relevant parties in efforts to ensure clarity and fluency in communication through the Indonesian language, helping create an academic environment conducive to the exchange of thoughts and ideas. This community service activity has made a significant contribution to the ability to use the Indonesian language well, not only supporting effective communication among school stakeholders but also facilitating a more inclusive and participatory learning process.

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka merupakan inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan dalam menyusun dan melaksanakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Barlian & Solekah, 2022) (Indarta et al., 2022). Di Kabupaten Berau, implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar membutuhkan dukungan yang kuat dari berbagai aspek, salah satunya adalah penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa Indonesia bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga merupakan kunci untuk menyampaikan ide, informasi, dan pengetahuan dengan jelas dan efektif. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di lingkungan sekolah dasar dapat



mendukung terciptanya proses pembelajaran yang inklusif dan partisipatif (Sudaryanto et al., 2020). Hal ini penting mengingat keberagaman latar belakang budaya dan bahasa yang ada di Indonesia, khususnya di Kabupaten Berau.

Namun, berdasarkan observasi awal, masih terdapat tantangan dalam penggunaan bahasa Indonesia yang efektif di kalangan guru dan siswa di sekolah dasar Kabupaten Berau. Kendala ini dapat berdampak pada kualitas komunikasi dan pembelajaran di kelas, yang pada gilirannya mempengaruhi pencapaian tujuan Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia di kalangan kepala sekolah dan guru sekolah dasar sebagai garda terdepan dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan pelatihan, workshop, dan konsultasi kepada para guru di Kabupaten Berau guna meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan demikian, diharapkan para guru dapat lebih efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran, memfasilitasi diskusi, serta mengelola komunikasi di lingkungan sekolah.

Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan akademik yang kondusif bagi pertukaran pemikiran dan ide, serta mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar Kabupaten Berau. Dengan demikian, peran strategis bahasa Indonesia dalam pendidikan dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Peran Strategis Bahasa Indonesia dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Berau" akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan metode sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan PkM, tahapan ini melibatkan berbagai persiapan seperti memohon izin untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan Sekolah yang ada di Kabupaten Berau sebagai mitra dalam kegiatan ini, pengaturan administratif (surat-menyurat), persiapan alat dan bahan untuk pelaksanaan PkM, serta penyiapan ruang untuk kegiatan PkM.
2. Pelaksanaan Kegiatan PkM, workshop dimulai dengan pembukaan, sambutan, dan perkenalan dengan peserta workshop, yaitu kepala sekolah, guru, dan staf pendidikan Sekolah Dasar yang ada di Kabupaten Berau. Dilanjutkan dengan pre-test sebelum paparan materi menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab, dan post-test setelah pemaparan materi.
3. Penutupan Kegiatan PkM, tahap terakhir melibatkan penghargaan kepada peserta aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab selama kegiatan PkM, pemberian sertifikat kepada peserta workshop, dan pemotretan bersama dengan peserta workshop.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat berupa Sosialisasi Peran Strategis Bahasa Indonesia dalam Implementasi Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dilaksanakan di Berau dan diikuti guru-guru sekolah dasar, yang berjumlah 125 orang berjalan lancar.



Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Narasumber



Diagram 1. Hasil Pre-test dan Post Test Peserta

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Peran Strategis Bahasa Indonesia dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Berau” menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan bahasa Indonesia para guru. Melalui workshop dan pelatihan intensif yang diikuti oleh 125 guru dari 10 sekolah dasar, keterampilan komunikasi mereka mengalami peningkatan yang signifikan, dengan nilai evaluasi praktik yang meningkat dari 65% menjadi 85%.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Peran Strategis Bahasa Indonesia dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Berau” menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan bahasa Indonesia para guru. Melalui serangkaian workshop dan pelatihan intensif, 50 guru dari 10 sekolah dasar di Kabupaten Berau berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Sebelum pelatihan, kemampuan bahasa Indonesia para guru dievaluasi dengan nilai rata-rata sebesar 65%. Setelah pelatihan, evaluasi kemampuan tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan nilai rata-rata mencapai 85%.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang diterapkan berhasil meningkatkan keterampilan komunikasi para guru. Pelatihan yang dilakukan meliputi teknik komunikasi efektif, pengembangan materi ajar berbasis bahasa Indonesia, dan strategi pengajaran inklusif. Praktik dan simulasi yang dilakukan selama pelatihan membantu para guru mengaplikasikan teori yang mereka pelajari ke dalam situasi nyata di kelas. Hasil ini juga menekankan pentingnya pendekatan praktis dan interaktif dalam pelatihan guru. Melalui simulasi dan role-play, para guru dapat menerima umpan balik langsung dan memperbaiki kekurangan mereka. Pendampingan dan konsultasi individu yang diberikan juga berkontribusi dalam mengatasi tantangan spesifik yang dihadapi para guru, memastikan bahwa mereka dapat menerapkan keterampilan baru dengan percaya diri.

Secara keseluruhan, peningkatan dari 65% menjadi 85% dalam evaluasi praktik keterampilan bahasa Indonesia menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia para guru tetapi juga mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang lebih efektif dan inklusif di sekolah dasar Kabupaten Berau. Keberhasilan ini memberikan model yang dapat diterapkan di daerah lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penguatan kemampuan bahasa Indonesia para guru.



Gambar 2. Foto Bersama Panitia

Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang bertema "Peran Strategis Bahasa Indonesia dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Berau" menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan bahasa Indonesia para guru. Peningkatan ini sejalan dengan temuan-temuan dalam penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi guru memiliki korelasi positif dengan efektivitas pembelajaran. Misalnya, penelitian oleh Angga (2020) menemukan bahwa guru yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik cenderung mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan partisipatif, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Angga et al., 2020). Hasil kegiatan ini mendukung temuan tersebut, di mana nilai evaluasi praktik guru meningkat dari 65% menjadi 85% setelah mengikuti pelatihan komunikasi efektif.

Pelatihan intensif yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan khusus, seperti yang dilakukan dalam kegiatan ini, telah terbukti efektif dalam berbagai penelitian. Studi oleh Ibda (2022) menunjukkan bahwa pengembangan profesional yang berkelanjutan dan berbasis praktik dapat meningkatkan kompetensi guru dan hasil belajar siswa (Ibda, 2022). Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode yang serupa, dengan menggabungkan workshop, pelatihan, konsultasi, dan pendampingan berkelanjutan, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan signifikan dalam keterampilan bahasa Indonesia para guru.

Penelitian oleh Mahyudi (2023) tentang penggunaan bahasa dalam pendidikan menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam pengajaran memiliki peran krusial dalam penyampaian pengetahuan dan pemahaman siswa (Mahyudi, 2023). Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar tidak hanya mendukung komunikasi yang efektif tetapi juga memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih inklusif dan partisipatif, sejalan dengan temuan Mahyudi.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Kabupaten Berau mendukung temuan-temuan dalam penelitian terdahulu mengenai pentingnya pelatihan komunikasi efektif, pengembangan profesional yang berkelanjutan, dan penggunaan bahasa dalam pendidikan. Hasil ini memperkuat argumen bahwa peningkatan keterampilan bahasa Indonesia di kalangan guru merupakan langkah strategis yang penting dalam implementasi Kurikulum Merdeka yang lebih baik dan lebih inklusif.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat bertema "Peran Strategis Bahasa Indonesia dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Berau" menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan bahasa Indonesia para guru. Peningkatan ini sejalan dengan temuan-temuan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil evaluasi praktik guru meningkat dari 65% menjadi 85% setelah mengikuti pelatihan komunikasi efektif, mencerminkan efektivitas pelatihan intensif yang dirancang khusus untuk meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia dan komunikasi guru. Kegiatan ini mendukung temuan bahwa keterampilan komunikasi yang baik berkontribusi pada lingkungan belajar yang lebih inklusif dan partisipatif, serta memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dengan demikian, hasil kegiatan ini menguatkan argumen bahwa peningkatan keterampilan bahasa Indonesia di kalangan guru merupakan langkah strategis dalam mewujudkan implementasi Kurikulum Merdeka yang lebih efektif dan inklusif di Kabupaten Berau.

REFERENCES

- Angga, P. M. W., Sudarma, I. K., & Suartama, I. K. (2020). E-Komik pendidikan untuk membentuk karakter dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 93–106.
- Barlian, U. C., & Solekah, S. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(12), 2105–2118.
- Ibda, H. (2022). *Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Era Digital*. CV. PilarNusantara. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=JaZeEAAQBAJ&oi=fnd&p>

- g=PA1&dq=penggunaan+bahasa+indonesia+dalam+pendidikan&ots=vgfd1qJg1A&sig=jV4v4l73U8UpFEYgShRi_WwSHpI
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 3011–3024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Mahyudi, A. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(2), 122–127.
- Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2).